

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Malang adalah salah satu kabupaten dari 38 kota/kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Wilayah Kabupaten Malang sebagian besar adalah wilayah pegunungan. Sebagian besar gunung yang berada di Kabupaten Malang adalah gunung vulkanik. Gunung vulkanik menciptakan sumber mata air pegunungan yang secara alami terbentuk saat air hujan terfiltrasi ke dalam lapisan-lapisan batuan vulkanik akibat gaya gravitasi, sehingga banyak ditemukan sumber mata air di Kabupaten Malang. Kabupaten Malang juga terkenal memiliki banyak potensi alam, keanekaragaman hayati yang ada membuat kabupaten ini memiliki potensi alam yang besar mulai dari gunung, hutan, perkebunan, perikanan, pertanian dan potensi alam lainnya.

Sumber Mata Air Umbulrejo adalah salah satu potensi alam yang ada di wilayah Kabupaten Malang. Sumber Mata Air Umbulrejo merupakan mata air yang dikelola oleh BUMDES Desa Maguan Kecamatan Ngajum. Pada awalnya, fungsi utama Sumber Air Umbulrejo adalah sebagai sumber pengairan kolam-kolam pembibitan

lele dan sumber irigasi persawahan di Desa Maguan. Seiring berkembangnya tata pengelolaan dan kebijakan pemerintah setempat, Sumber Air Umbulrejo sekarang juga berfungsi sebagai pemasok air bersih (PDAM) dan juga produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Tirta Kanjuruhan dibawah pengelolaan PDAM Kabupaten Malang. Sumber airnya juga digunakan untuk mengalir kolam renang yang digunakan sebagai tempat wisata.

Desa Maguan adalah sebuah desa seluas 332 ha di Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. Desa Maguan terkenal sebagai Desa Lele karena merupakan salah satu pusat pembibitan ikan lele di Kabupaten Malang (Shodiq, 2020). Desa ini memproduksi bibit lele yang unggul. Awalnya hanya ada sembilan orang petani saja pada tahun 2004, lama kelamaan mayoritas penduduk Desa Maguan menggeluti usaha pembibitan lele (Pungkas, 2018).

Tingginya daya konsumsi ikan di Kabupaten Malang membuat budidaya lele di Desa Maguan semakin berkembang. Peran Sumber Air Umbulrejo dalam pengadaan air untuk budidaya lele menjadi sangat penting. Kualitas dan kuantitas air yang disalurkan ke tambak-tambak milik petani lele akan sangat berpengaruh terhadap tingkat produksi lele. Oleh karena itu, kelestarian Sumber Air Umbulrejo harus dijaga agar pembudidayaan lele dapat terus meningkat.

Pemanfaatan sumber daya alam yang kurang baik akan menimbulkan kerusakan. (Canon, 1999) mengestimasi dampak ekonomi penebangan terhadap perikanan tradisional di Kepulauan Togean, Sulawesi Tengah. Penebangan di pulau-pulau terjadi dengan laju 750 hektar per 9 tahun, yang menyebabkan peningkatan sedimentasi di sekitar 3.750 meter garis pantai dan terumbu pendukung

perikanan. Hal ini menyebabkan penurunan hasil tangkapan ikan dari terumbu karang ini sebesar 50 persen, atau kerugian sebesar Rp. 2,2 juta per tahun.

Pemerintah terus berupaya meningkatkan potensi Sumber Air Umbulrejo. Salah satu yang dilakukan adalah dengan mengangkat Sumber Air Umbulrejo menjadi destinasi wisata di Kecamatan Ngajum. Pihaknya berencana memproyeksikan sejumlah potensi itu pada perencanaan pembangunan di Kabupaten Malang tahun 2020 (Mulyani, 2019). Namun sejauh ini belum ada kebijakan pemerintah Kabupaten Malang dalam rangka pengelolaan Sumber Air Umbulrejo.

Kebijakan mengenai pengelolaan Sumber Air Umbulrejo perlu dibuat agar rencana pemerintah Kabupaten Malang menjadikan Sumber Air Umbulrejo sebagai destinasi wisata tidak merusak kualitas sumber mata airnya. Kebijakan yang dibuat harus bisa mengoptimalkan potensi manfaat wisata dan sumber daya alam dari Sumber Air Umbulrejo. Kegiatan optimalisasi manfaat potensi wisata harus selaras dengan perlindungan atas kelestarian Sumber Air Umbulrejo yang digunakan untuk pengairan tambak lele.

Penilaian sumber daya alam adalah salah satu elemen kunci dalam penyusunan kebijakan manajemen keberlanjutan sumber daya alam (M.A. Keyzer, 2006). Penilaian sumber daya alam adalah proses pemberian nilai ekonomi atas sumber daya alam. Nilai ekonomi dinyatakan dalam nilai moneter, hal ini bertujuan agar dapat memberikan opini yang objektif berupa nilai ekonomi sumber daya alam. Tujuan valuasi ekonomi pada dasarnya adalah membantu pengambil keputusan untuk menduga efisiensi ekonomi (*economic efficiency*) dari berbagai pemanfaatan yang mungkin dilakukan (Soemarno, 2010).

Penilaian ekonomi atas nilai guna Sumber Air Umbulrejo untuk budidaya lele belum pernah dilakukan sebelumnya. Penentuan nilai pada penelitian ini diharapkan memberikan masukan terhadap pengelolaan dan pemanfaatan Sumber Air Umbulrejo. Penilaian dilakukan dengan metode pendekatan produktivitas. Pendekatan produktivitas dipilih karena pada kasus ini kualitas air secara langsung mempengaruhi produksi suatu barang yang dipasarkan. Prinsip-prinsip metode ini menjadi dasar penentuan nilai marjinal kawasan lindung untuk produksi dan kesehatan manusia (Effendi, 1999).

Dari uraian diatas, penulis memilih topik penilaian sumber daya alam berupa sumber air Umbulrejo. Penilaian ini akan menjadi topik dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “Penentuan Nilai Guna Langsung Berpa Pemanfaatan Sumber Air Umbulrejo Untuk Budidaya Lele dengan Metode *Productivity Approach*”. Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat dan pertimbangan bagi pemerintah dalam membuat kebijakan agar tetap menjaga kelestarian sumber air.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah.

1. Apa saja komponen nilai ekonomi dan pola pemanfaatannya pada sumber daya air di Sumber Air Umbulrejo di Desa Maguan, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang?
2. Bagaimana karakteristik budidaya lele di Sumber Air Umbulrejo Desa Maguan, Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang?

3. Berapa estimasi nilai guna langsung berupa pemanfaatan Sumber Air Umbulrejo untuk budidaya lele dengan metode *Productivity Approach*?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah.

1. Mengetahui komponen nilai ekonomi dan pola pemanfaatan Sumber Air Umbulrejo di Desa Maguan, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang.
2. Mengetahui karakteristik budidaya lele di Sumber Air Umbulrejo Desa Maguan, Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang
3. Mengetahui nilai guna langsung berupa pemanfaatan Sumber Air Umbulrejo untuk budidaya lele.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Karya tulis ini akan membahas tentang nilai ekonomi Sumber Air Umbulrejo di Desa Maguan, Kecamatan Ngajum, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan pasar dengan metode *Productivity Approach* untuk menilai Sumber Air Umbulrejo yang akan menghasilkan nilai guna langsung. Metode ini menghitung total pendapatan yang dihasilkan dengan memanfaatkan sumber daya alam di Sumber Air Umbulrejo. Komponen nilai guna langsung dalam karya tulis ini terbatas pada nilai budidaya ikan lele.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang ingin dicapai penulis atas penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi penulis, sebagai aplikasi Penilaian Sumber Daya Alam dengan metode *Productivity Approach*.
2. Bagi pengelola, dapat mengetahui nilai ekonomi Sumber Air Umbulrejo
3. Bagi pembuat kebijakan, sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pelestarian Sumber Air Umbulrejo
4. Bagi kepentingan ilmu pengetahuan, sebagai referensi aplikasi penilaian dengan metode *Productivity Approach*.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

Secara garis besar, karya tulis ini terdiri dari beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang memuat uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, dan manfaat penulisan yang masing-masing tertuang dalam subbab tersendiri. Bagian pendahuluan diakhiri dengan sistematika penulisan KTTA.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini menjelaskan teori/ketentuan dan/atau penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah yang dibahas. Bagian ini menjadi landasan (kriteria) untuk melakukan tinjauan/evaluasi/analisis atas praktik yang berlaku di objek penulisan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan bagaimana metode pengumpulan data, gambaran umum objek penilaian serta jawaban dari rumusan masalah.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan penulisan karya tulis dan menjawab semua rumusan masalah yang ditentukan.